

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari kedua formula *body lotion* yang mengandung ekstrak meniran dapat disimpulkan bahwa:

1. Simplisia serbuk meniran sebanyak 250 gram yang diekstrak dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol menghasilkan ekstrak kental sebanyak 18,23 gram dengan rendemen sebesar 7,292%, ekstrak tersebut digunakan sebagai bahan utama pada formulasi *body lotion* dengan bahan lainnya yaitu asam stearat, paraffin cair, setil alkohol, trietanolamin/ tea, propilenglikol, nipagin/ metilparaben, nipasol/ propilparaben, aerosil, oleum citri, aquadest.
2. Dari hasil identifikasi uji organoleptik terhadap *body lotion* dengan formula 1 dan formula 2 keduanya memiliki warna hijau namun pada formula 1 warna hijau yang dihasilkan yaitu hijau olive, sedangkan pada formula 2 warna hijau yang dihasilkan yaitu hijau lumut yang warnanya lebih pekat dari pada formula 1. Kedua formula tersebut sama-sama memiliki aroma jeruk, berbentuk semisolid atau setengah padat, tidak homogen dan kental serta terdapat butiran putih kecil-kecil pada sediaan.

Formula 1 memiliki pH 5,1 dan daya sebar 6 cm, sedangkan formula 2 memiliki pH 4,7 dan daya sebar 2,5 cm.

3. Formulasi yang paling optimum pada penelitian formulasi dan evaluasi sediaan *body lotion* ekstrak meniran (*phyllanthus niruri l.*) yaitu formula 1, dikarenakan uji evaluasi mutu fisik formula 1 memenuhi syarat pada uji organoleptis, uji pH serta uji daya sebar dan tidak memenuhi syarat pada uji homogenitas, sedangkan uji evaluasi mutu fisik formula 2 memenuhi syarat pada uji organoleptis dan uji pH akan tetapi tidak memenuhi syarat pada uji daya sebar serta uji homogenitas.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian formulasi dan evaluasi sediaan *body lotion* ekstrak meniran (*phyllanthus niruri l.*) dapat disarankan untuk melakukan prosedur pembuatan *body lotion* dari ekstrak meniran dengan lebih baik sehingga didapatkan uji kualitas mutu fisik yang baik lagi serta dapat menambah uji viskositas untuk mengetahui tingkat ke stabilan fisik terhadap sediaan uji.